

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Deskriptif yaitu salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana pengambilan data hanya dilakukan pada satu periode tertentu tanpa melihat riwayat dan dampak yang akan datang.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Puskesmas Tampaksiring 1. Penelitian ini dimulai sejak penyelesaian laporan, Penelitian dilaksanakan dari 18 Maret – 30 April 2021. Adapun jadwal penelitian terlampir.

#### **C. Populasi dan Sempel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Masturoh & Anggita, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Tampaksiring 1. Yang berkunjung berjumlah 542 orang pada tahun 2020.

##### **2. Sempel**

Sempel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & Anggita, 2018).

Sampel penelitian ini diambil ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Tampaksiring 1 yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil adalah sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan kooperatif.
- 2) Ibu hamil yang mampu berkomunikasi dengan baik.
- 3) Ibu hamil berusia 20-35 tahun
- 4) Ibu hamil trimester III
- 5) Ibu hamil primigravida dan multigravida

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018) . Kriteria eksklusi penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil yang dalam keadaan sakit
- 2) Ibu hamil memiliki riwayat gangguan kesehatan dan penyakit kronik sebelum dan selama kehamilan.

### **3. Jumlah dan Besar Sampel**

Penelitian ini berbentuk *cross sectional*, rumus yang digunakan adalah dengan estimasi proporsi. Jika besar populasi (N) diketahui, maka dapat

menggunakan rumus (Nursalam, 2017).

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Ket:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan yang dipilih (10 %)

z = 1,96

p = perkiraan proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi (85%)

q = 1-p (100%-p)

Berdasarkan hasil laporan kunjungan ibu hamil di Puskesmas Tampaksiring 1 diketahui bahwa jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 542 orang pada tahun 2020, sehingga dengan menggunakan rumus diatas didapatkan:

$$n = \frac{542 \cdot 1,96^2 \cdot 0,85 \cdot 0,15}{0,10^2 (542 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,85 \cdot 0,15}$$

$$n = \frac{542 \cdot 3,8416 \cdot 0,85 \cdot 0,15}{0,01 \cdot 541 + 3,8416 \cdot 0,85 \cdot 0,15}$$

$$n = \frac{265,473768}{5,899804}$$

$$n = 44,9970487$$

$$n = 45$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 45 orang.

#### **4. Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan rangkaian cara pengambilan sampel agar memperoleh sampel dengan tepat. Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling* dan *purposive sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah penetapan sampel dengan cara memilih sampel sesuai kehendak peneliti (Nursalam, 2017). Peneliti memilih sampel sebanyak 45 orang menggunakan kriteria inklusi, sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi langsung dijadikan responden penelitian.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data yang Dikumpulkan**

Data merupakan kumpulan angka atau huruf hasil dari penelitian terhadap sifat atau karakteristik yang kita teliti (Surahman et al., 2016). Berdasarkan sumbernya, jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data atau responden. Berdasarkan skala pengukuran, data yang dikumpulkan adalah data ordinal dari hasil pengukuran kuesioner Tingkat kecemasan.

##### **2. Cara Pengumpulan Data**

Data didapatkan dengan penyebaran kuisisioner. Kuisisioner adalah cara pengumpulan data penelitian dengan mengirimkan atau memberikan daftar pertanyaan atau kuisisioner untuk diisi oleh responden. Mengingat kuisisioner diisi sendiri oleh respondennya maka pengumpulan data dengan kuisisioner dilakukan

kepada ibu hamil yang sesuai dengan kriteria inklusi. Kuisisioner memerlukan pedoman pengisian agar memudahkan responden mengisi dan mencegah terjadi kesalahan interpretasi pertanyaan (Surahman et al., 2016). Langkah-langkah pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan

1. Mempersiapkan surat permohonan izin penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar. Izin penelitian sudah keluar dengan nomor PP.02.02/020/0167/2021 perihal Permohonan Izin Penelitian (terlampir).
2. Mempersiapkan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mendapatkan persetujuan etik. Izin telah dikeluarkan dengan surat bernomor LB.02.03/EA/KEPK/0335/2021 (terlampir)
3. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali. Izin telah dikeluarkan dengan surat bernomor 070/1187/IZIN-C/DISPMPT (terlampir).
4. Meneruskan surat pengantar dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali.
5. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar. Izin telah dikeluarkan dengan surat bernomor 070/0132/DPM-PTSP/IP/2021 (terlampir).
6. Meneruskan surat pengantar dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar ke Dinas Penanaman Modal dan

Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gianyar, Puskesmas Tampaksiring I.

b. Tahap pelaksanaan

Sebelum pengambilan data, peneliti datang ke Puskesmas menemui petugas puskesmas memperkenalkan diri, serta menjelaskan tujuan penelitian, kemudian memilih ibu hamil yang sesuai dengan kriteria inklusi dengan mengikuti protokol kesehatan. Setelah itu peneliti meminta data ibu hamil dan nomer telepon ibu hamil untuk di jadikan responden.

Tahapan dalam pengambilan data sebagai berikut :

- 1) Menghubungi ibu hamil melalui telepon (daring), memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan penelitian, menanyakan Kriteria inklusi kepada ibu hamil
- 2) Responden yang bersedia menjadi subjek penelitian dan sesuai kriteria inklusi dimasukan ke dalam grup whatsapp diberikan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) secara daring
- 3) Mengumpulkan hasil identifikasi tingkat kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemic COVID-19 pada ibu hamil dengan mengisi kuesioner yang di kirimkan ke whatsapp melalui link google form.
- 4) Melakukan pengecekan data melalui google form yang telah di kirim oleh responden
- 5) Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master table*) untuk diolah.
- 6) Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis.

### 3. Instruman Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpulan data yang berasal dari tahapan konsep, konstruk dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam. (Masturoh & Anggita, 2018). Instrumen penelitian ini menggunakan Kuisisioner “PRAQ-R2 (Pregnancy Related Anxiety Questionnaire-Revised)” yang telah dimodifikasi menjadi kuisisioner Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemic Covid-19 yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Item dari kuisisioner dibagi menjadi 3 faktor yaitu takut melahirkan di masa pandemi Covid-19, khawatir tentang cacat fisik dan mental pada anak saat pandemic Covid-19, dan khawatir tentang lingkungan dan diri sendiri. Sub item dari takut melahirkan di masa pandemi Covid-19 berjumlah 3 yang terdiri dari sub item 1, 2, dan 6, sub item dari khawatir tentang cacat fisik dan mental pada anak saat pandemic Covid-19 berjumlah 4 yang terdiri dari sub item 4, 8, 9, 10, sub item dari khawatir tentang lingkungan dan diri sendiri berjumlah 3 yang terdiri 3, 5, 7. Intervensi kuisisioner ini skor  $< 23$  = Kecemasan Ringan, skor  $23-37$  = kecemasan sedang, skor  $> 37$  = kecemasan berat. Kuesioner ini diuji validitas dan reabilitas pada tanggal 8 Maret – 14 Maret 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 30 ibu hamil di Banjar Tegalsuci Tampaksiring dengan hasil:

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah kesesuaian isi instrumen atau alat ukur yang digunakan dengan apa yang akan diteliti (Masturoh & Anggita, 2018). Pengujian validitas tiap butir kuisisioner pada program SPSS dengan menggunakan teknik korelasi product moment antara skor tiap butir kuisisioner dengan skor total (jumlah tiap

skor kuisisioner). Instrumen dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dikatakan tidak valid apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Cara lain yang dapat digunakan yaitu dengan melihat nilai signifikansi (Sig), jika nilai  $Sig < 0,05$  maka item soal dinyatakan valid dan nilai  $Sig > 0,05$  maka item soal dinyatakan tidak valid,  $r_{tabel}$  yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0.361 dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah yang digunakan sebagai subjek adalah 30 orang. (Setyawan, 2014). Kuisisioner ini dinyatakan valid dengan nilai  $r_{hitung} (0.425-0.884) < 0.361$ .

#### b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Mengukur reliabilitas kuisisioner adalah dengan metode Cronbach's Alpha. Dimana apabila suatu variabel menunjukkan nilai Alpha Cronbach  $> 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur (Putri, 2015). Kuisisioner ini dinyatakan reliabel dengan nilai Alpha Cronbach 0.869.

### **E. Metode Analisis Data**

#### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah tahapan mengubah data yang dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan (Nursalam, 2017). Beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

##### *a. Editing*

*Editing* data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap



terisi semua dan dapat terbaca dengan baik. Dilakukan dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh meliputi, tingkat kecemasan untuk mencegah adanya kesalahan pemasukan data.

*b. Coding*

*Coding* merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisis data. Pada penelitian ini usia tidak diberikan kode, tingkat pendidikan diberikan pengkodean, kode 1 bila tamat SD/Sederajat, kode 2 tamat SMP, kode 3 tamat SMA, kode 4 tamat Perguruan tinggi, pekerjaan diberikan pengkodean, 1 bila sebagai PNS, kode 2 bila bekerja di sektor swasta dan kode 3 bila menjadi ibu rumah tangga/tidak bekerja, riwayat persalinan diberikan pengkodean kode 1 untuk primigravida (pertama kali hamil) kode 2 multigravida (sudah pernah hamil lebih dari satu kali), tingkat kecemasan diberikan pengkodean kode 1 untuk kecemasan ringan, kode 2 untuk kecemasan sedang, kode 3 untuk kecemasan berat.

*c. Entry*

Setelah semua data terumpul, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah *di-entry*. Meng-*entry* data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke paket program komputer.

*d. Processing*

Memproses data dilakukan dengan meng-*entry* data dari hasil pengkodean dengan bantuan komputer menggunakan program pengolahan data statistik. Data yang dimasukkan kedalam program komputer adalah kode responden, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, riwayat kehamilan dan tingkat kecemasan.

#### e. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan pemeriksaan kembali data yang sudah di-*entry* untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses *entry* data. Peneliti memeriksa kembali data yang telah di-*entry* untuk memastikan semua prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tepat.

## 2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penggunaan uji statistik yang dipilih berdasarkan skala data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahap univariat dengan analisis deskriptif. Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan tingkat kecemasan dianalisis dengan distribusi frekuensi.

## F. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian. Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian (Masturoh & Anggita, 2018), yaitu:

### 1. *Respect For Person*

Menghormati atau menghargai orang adalah memberikan perilaku yang baik dan sopan tanpa menyinggung responden dimana perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian, terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan. Hak untuk mendapatkan penjelasan lengkap (*full disclosure*). Penjelasan lengkap berarti

bahwa peneliti telah secara penuh menjelaskan tentang sifat penelitian, hak subjek untuk menolak berperan serta, tanggung jawab peneliti, serta kemungkinan risiko dan manfaat yang bisa terjadi.

## 2. *Beneficence*

Prinsip ini mengutamakan keselamatan manusia bahwa pada dasarnya di atas segalanya tidak boleh membahayakan subjek penelitian. Prinsip beneficence mengandung dimensi, yaitu bebas dari bahaya dan bebas dari eksploitasi. Penelitian ini mengikutsertakan manusia sehingga harus memiliki persiapan yang matang, memaksimalkan kebaikan dan meminimalkan kerugian dan kesalahan, serta memperlakukan setiap orang dengan layak secara moral serta bermanfaat untuk responden dari penelitian yang dilakukan.

## 3. *Non Maleficence*

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

## 4. *Justice*

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.